NAMA :

KELAS :

LIVEWORKSHEETS

Rencana Besar Tuan Ken

(Suara ayam berkokok dan angin semilir. Di panggung terlihat suasana desa. Lani dan Bayu duduk di bawah pohon.)

Lani: (membaca buku) Bay, kamu tahu nggak? Katanya hutan belakang mau dibangun resort!.

Bayu: (kaget) Lah kok bisa? Itu kan tempat main kita dulu, Lani. Pohon mangga tempat aku digantung dulu masih ada tuh...

Lani: Ya ampun, Bay. Digantung gimana maksudnya?

Bayu: Ya... waktu kecil aku manjat pohon terus nyangkut. Hehe.

(Masuk Tuan Ken dengan jas dan kacamata hitam. Membawa peta besar dan berbicara campur bahasa Inggris-Indonesia.)

Tuan Ken: Halo... Halo semuaaa! Good morning, people of Desa Damai. I am Tuan Ken. I punya rencana besar... very big!

Lani: (berdiri, tegas) Rencana besar apa ya, Tuan?

Tuan Ken: (membentangkan peta) Nih, lihat. I mau bangun resort besar. Swimming pool, karaoke, coffee shop, semua ada!

Bayu: (angkat tangan) Pak, ada warung kopi gratis buat warga?

Tuan Ken: (senyum licik) Kalau warga kerja, baru dapat diskon!

Lani: Tapi Tuan, tempat itu hutan lindung. Banyak pohon dan sumber air. Itu paru-paru desa kami!

Tuan Ken: (acuh) No problem. I tanam pohon plastik gantinya. Beautiful juga, kan?

LIVEWORKSHEETS

(Masuk Pak Lurah dengan suara batuk khas orang tua bijak.)
Pak Lurah: Lho lho lho... Ada apa ini? Ribut-ribut pagi-pagi?
Bayu: Pak Lurah! Ini, Tuan Ken mau bangun resort di hutan belakang!
Pak Lurah: Tuan Ken, desa ini bukan untuk dijual. Kami memang sederhana, tapi kami punya prinsip dan cinta lingkungan.
Tuan Ken: (kesal) Tapi saya bawa uang! Banyak uang!
Lani: Uang bisa beli tanah, Tuan, tapi tidak bisa beli udara bersih dan ketenangan.
Warga 1: (ikut-ikutan) Betul itu!
Warga 2: Walaupun saya nggak paham semua, saya ikut Mbak Lani aja deh.
(Tuan Ken termenung. Lalu menatap ke arah pepohonan.)
Tuan Ken: (perlahan) Dulu, waktu kecil... I main di hutan juga. Tapi sekarang semua diganti gedung. I... I lupa rasanya ketenangan.
Pak Lurah: Masih ada waktu untuk berubah, Tuan.
Tuan Ken: Baiklah... I batalin proyeknya. Tapi... bolehkah I tetap tinggal di desa ini? Belajar hidup sederhana?
Bayu: Asal Tuan mau bantu bersihin kali tiap minggu, boleh banget!
Lani: Dan ikut tanam pohon juga ya, Tuan!
Tuan Ken: Deal! I janji!
(Semua tertawa bersama. Musik latar lagu daerah atau akustik ringan)

Narator:
Dan sejak hari itu, Desa Damai tetap damai. Tuan Ken tinggal dan belajar menjadi bagian dari masyarakat. Mereka sadar, kebahagiaan bukan dari kemewahan, tapi dari kebersamaan dan cinta pada alam.
TAMAT

LIVEWORKSHEETS

1. Tema yang paling tepat dari drama "Rencana Besar Tuan Ken" adalah....

A. Cinta segitiga antara warga desa dan orang asing

B. Konflik dalam pembangunan sekolah

C. Perjuangan masyarakat mempertahankan warisan budaya dan alam dari keserakahan

D. Kisah seorang dukun dan muridnya menolak modernisasi

E. Petualangan anak-anak desa yang ingin merantau ke kota

LIVEWORKSHEETS

2. Berikut ini yang termasuk konflik utama dalam alur drama “Rencana Besar Tuan Ken” adalah ...

A. Lani tidak diizinkan membaca buku oleh Bayu

B. Tuan Ken ingin membangun resort di tanah desa dan mendapat penolakan dari warga

C. Bayu berkelahi dengan Tuan Ken karena berebut warung kopi

D. Pak Lurah ingin menjual hutan untuk membangun pabrik

E. Lani dan Bayu pergi ke kota dan tersesat

LIVEWORKSHEETS

3. Karakter Tuan Ken dalam drama tersebut digambarkan sebagai ...

A. Sosok pendiam dan cinta damai

B. Tokoh antagonis yang serakah, namun berubah menjadi baik

C. Tokoh bijak yang membantu warga sejak awal

D. Teman dekat Bayu yang lucu dan penyayang

E. Pahlawan dari luar negeri yang menyelamatkan desa

LIVEWORKSHEETS

4. Cuplikan berikut yang menunjukkan unsur dialog dalam drama adalah ...

A. "Backsound : suara ayam berkokok"

B. "Narasi : Di sebuah desa kecil bernama Sumber Asri"

C. "Bayu : Pak, ada warung kopi gratis buat warga? "

D. "Warga 2 ikut-ikutan tertawa"

E. "Latar : suasana desa pagi hari"

LIVEWORKSHEETS

5. Latar tempat yang dominan dalam drama tersebut adalah ...

A. Pusat perbelanjaan dan sekolah

B. Hutan kota dan stasiun kereta

C. Halaman rumah Tuan Ken

D. Desa Sumber Asri dan sekitarnya

E. Gedung pemerintahan pusat

LIVEWORKSHEETS

6. Amanat yang terkandung dalam drama adalah....

A. Tidak ada gunanya belajar jika tidak punya uang

B. Menjadi kaya harus menguasai tanah orang lain

C. Hutan boleh ditebang asal bayar kompesansi

D. Jangan mengganggu proyek orang asing

E. Menjaga lingkungan dan warisan budaya lebih penting dar keuntungan pribadi

LIVEWORKSHEETS

7. Contoh unsur petunjuk teknis dalam drama “Rencana Besar Tuan Ken” adalah ...

A. "Lani dan Bayu sedang membaca buku"

B. "Bayu : Aku suka pohon itu, Lan! "

C. "Backsound : Lagu daerah Gundul Pacul"

D. "Tuan Ken sangat sombong"

E. "Lani mencintai alam"

LIVEWORKSHEETS

8. Tokoh Lani dalam drama digambarkan sebagai ...

A. Remaja desa yang cerdas, berani, dan peduli lingkungan

B. Siswi yang ambisius membangun resort sendiri

C. Gadis penakut yang selalu menghindari konflik

D. Sahabat Bayu yang senang menyebar gosip

E. Anak Pak Lurah yang ingin pindah ke kota

LIVEWORKSHEETS

9. Bagian dalam drama “Rencana Besar Tuan Ken” yang dapat dikategorikan sebagai epilog adalah ...

A. Saat Tuan Ken datang dan memberangkatkan peta resort

B. Dialog Bayu yang mengajak Tuan Ken bersih-bersih kali

C. Momen ketika warga desa menolak rencana pembangunan

D. Keputusan Tuan Ken untuk tinggal dan menjaga desa

E. Saat warga 1 dan warga 2 tertawa bersama

LIVEWORKSHEETS

10. Berikut yang bukan termasuk unsur pembangun dalam teks drama adalah ...

A. Struktur kalimat efektif

B. Tokoh dan perwatakan

C. Tema

D. Petunjuk Teknis

E. Amanat

LIVEWORKSHEETS